

KEBUTUHAN KAPASITAS ANGKUTAN LANJUTAN DI PELABUHAN TANJUNG PERAK SURABAYA

ADVANCED TRANSPORT CAPACITY NEEDS IN THE PORT OF TANJUNG PERAK SURABAYA

Rosita Sinaga

Badan Litbang Perhubungan

Jl. Medan Merdeka Timur No. 5, Jakarta Pusat 10110

email: Rosita_dephub@yahoo.com

Diterima: 6 Desember 2013, Revisi 1: 31 Desember 2013, Revisi 2: 14 Januari 2014, Disetujui: 24 Januari 2014

ABSTRAK

Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, merupakan pelabuhan terbesar kedua setelah Pelabuhan Tanjung Priok. Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya pelabuhan ini melayani terminal penumpang dan barang dan untuk memperoleh hasil yang optimal dan efisien diperlukan fasilitas penunjang. Penelitian ini dilakukan di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, terhadap 120 responden dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil analisis diperoleh bahwa jumlah penumpang angkutan laut di pelabuhan Tanjung Perak rata-rata 120.000/hari, sedangkan jumlah angkutan lanjutan yang masuk/lintas di pelabuhan pada saat ini sebanyak 81 bus dengan kapasitas tempat duduk rata-rata 50 seat dan 8 rit/hari (terangkut bus 32.400 orang), dan angkutan kota 81 unit rata-rata 11 seat dan 11 rit/hari (terangkut angkot 9.801 orang), jadi total yang terangkut angkutan lanjutan 42.201 orang. Berdasarkan hasil survei terhadap responden diketahui bahwa 41% dari jumlah penumpang angkutan laut menggunakan angkutan lanjutan (bus dan angkutan kota) sebanyak 49.200 penumpang. Sementara jumlah penumpang yang tidak terangkut angkutan lanjutan 6.999 orang, dan untuk saat ini kekurangan angkutan lanjutan adalah 17 bus.

Kata Kunci: Kapasitas, angkutan lanjutan.

ABSTRACT

Tanjung Perak Port of Surabaya, is the second largest port after port Tanjung Priok. Carry out its functions and duties in the port terminal serving passengers and goods that require support facilities in order to obtain optimal and efficient results. The survey was conducted through interviews with 120 respondents they survey results were analyzed using descriptive analysis method. Results of the analysis found that the number of passenger sea transport in the port of Tanjung Perak 120.000/hari average, while the number of public transport incoming/bus traffic in the port unit with a capacity of 81 seats on average 50 seats and 8 trips/day (bus transported 32,400 people), and 81 units of city transport an average of 11 seats and 11 trips/day (public transportation transported 9801 people), so the total public transport transported 42,201 people. So the total freight transported further 42.201 people. Based on the results of the survey respondents note that 41% of the number of passengers using public transport ocean freight advanced (buses and city transport) as much as 49,200 passengers. While the number of passengers transported no further transport 6,999 people, and for the current shortage of advanced transit bus is 17.

Keywords: *advanced transport capacity requirements.*

PENDAHULUAN

Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, merupakan pelabuhan terbesar kedua setelah Pelabuhan Tanjung Priok. Berdasarkan data dari PT. (Persero)

Pelabuhan Indonesia III Cabang Tanjung Perak kian hari semakin terjadi penurunan penumpang kapal laut hingga 4,63%, hal tersebut diakibatkan karena fasilitas yang ada kurang dalam segi kualitas dan

kuantitas. Sedangkan untuk pengembangan area terminal penumpang Tanjung Perak di *zona existing* sudah tidak memungkinkan lagi, padahal pelabuhan ini merupakan salah satu pelabuhan pintu gerbang di Indonesia, yang menjadi pusat kolektor dan distributor barang ke kawasan timur Indonesia dan didukung oleh daerah *hinterland* Jawa Timur yang potensial maka Pelabuhan Tanjung Perak juga merupakan pusat pelayanan kawasan timur Indonesia, sekaligus merupakan pelabuhan terbesar kedua di Indonesia yang sangat strategis dalam mendukung transportasi laut dari dan ke wilayah bagian timur di Indonesia. Di sebelah pelabuhan Tanjung Perak terdapat pelabuhan Ujung, yakni pelabuhan ferry dengan tujuan Madura. Pelabuhan penumpang Tanjung Perak Surabaya dapat menghubungkan Surabaya dengan kota-kota lainnya di Indonesia melalui kapal ferry dengan rute Surabaya-Banjarmasin, dan Surabaya-Makassar, dan di pelabuhan ini juga terdapat terminal petikemas.

Hinterland Pelabuhan Tanjung Perak meliputi seluruh wilayah Provinsi Jawa Timur serta sebagian Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Fasilitas pelabuhan yang dimiliki Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya meliputi alur pelayanan, pemanduan, bunker, fasilitas terminal penumpang, dan lain-lain.

Fasilitas terminal penumpang di Pelabuhan Tanjung Perak terdapat 2 terminal penumpang untuk kapal penumpang umum yakni terminal Gapura Nusantara dan terminal Gapura Surya. Selain itu terdapat pula terminal penumpang untuk kapal Ro-Ro.

Untuk saat ini angkutan lanjutan di pelabuhan Tanjung Perak masih kurang sehingga menyebabkan terminal penumpang ini tidak mampu memenuhi tuntutan kebutuhan pelayanan secara maksimal pada pengguna jasa transportasi laut. Untuk itu diperlukan kesesuaian sarana angkutan jalan dan angkutan laut untuk dapat memberikan pelayanan terhadap penumpang angkutan laut yang disesuaikan dengan perkembangan yang terjadi.

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kebutuhan kapasitas angkutan lanjutan di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Sedangkan tujuannya adalah untuk mengetahui jumlah ideal angkutan penumpang lanjutan yang beroperasi pada lintas trayek di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, sehingga nantinya dapat meningkatkan pelayanan bagi pengguna jasa

angkutan laut di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

TINJAUAN PUSTAKA

Agatha Nurcahyanto, Musawa (2011) dalam artikel Strategi Pengelolaan Angkutan lanjutan Jalan Raya Di Kota Semarang. Angkutan umum harus dipertahankan keberadaannya dimana saat ini jumlah penumpang mengalami penurunan yang dikarenakan masyarakat lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi karena untuk saat ini masih banyak armada bus yang tidak layak jalan namun masih beroperasi. Hasil penelitian menyatakan perlu peningkatan moda transportasi massal (*shuttle bus*) yang terintegrasi dengan pelayanan publik agar mampu mengangkut penumpang dengan jumlah lebih banyak dari satu tempat ke tempat lain yang disertai pelayanan yang maksimal.

Ana Febrianti AD dan Mashuri (2012) melakukan penelitian dengan judul Studi Kebutuhan Angkutan lanjutan Perkotaan di Kota Palu. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui Lalu Lintas Harian Rata-rata (LHR) untuk kebutuhan angkutan lanjutan, dari hasil penelitian didapat kesimpulan bahwa terdapat kebutuhan jumlah armada angkutan kota pada setiap jam sibuk, siang dan malam hari dan jumlah armada yang beroperasi pada trayek Memboro-Manonda tidak sesuai antara kebutuhan dengan angkutan yang tersedia, namun tidak perlu penambahan jumlah armada angkutan lanjutan yang beroperasi pada trayek tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian dengan pendekatan.

Pengamatan langsung di lokasi survei, dengan cara wawancara dan penyebaran angket (kuesioner) terhadap pengguna jasa angkutan laut.

Lokasi survei di wilayah Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dengan melakukan pengamatan terhadap penumpang angkutan laut yang turun/ akan naik kapal menuju tujuan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data Sekunder

Realisasi kunjungan kapal tahun 2012 di pelabuhan Tanjung Perak Surabaya yang dikelola oleh Badan Usaha Pelabuhan PT. Pelabuhan Indonesia (Pelindo III) mencapai 14.773 unit atau meningkat 5%

dibandingkan 2011 yaitu 14.117 unit. Daya tampung kapal rata-rata 3.000-4.000 orang, dan setiap hari jumlah penumpang 4.000 – 5.000 orang dengan jurusan yang paling padat untuk antar kota antar dalam provinsi (AKAD) yaitu Madiun, Malang, Tuban, Tulungagung, dan Trenggalek. Untuk antar kota antar Provinsi (AKAP) yaitu Solo, Yogyakarta, Magelang, dan Semarang.

Kunjungan kapal pesiar di PT. Pelindo III tahun 2012 meningkat sebanyak 92 kapal pesiar dan pada tahun 2011 hanya 76 kapal pesiar. Untuk arus penumpang yang melalui terminal penumpang di wilayah PT. Pelindo III tahun 2012 tercatat 3,4 juta orang atau turun 4% dibandingkan 2011 yang mencapai 3,6 juta orang.

Pada tahun 2008 penumpang yang naik melalui pelabuhan Tanjung Perak sejumlah 1.100.345 orang dan yang turun sejumlah 566.270 orang, tahun 2009 penumpang yang naik sejumlah 466.484 orang sedangkan yang turun sejumlah 91.281 orang, tahun 2010 penumpang yang naik sejumlah 1.072.311 orang dan naik 788.274 orang, sedangkan pada tahun 2011 penumpang yang naik sejumlah 850.896 orang, penumpang turun sejumlah 415.670 orang, dan penumpang yang naik di tahun 2012 sejumlah 782.704 orang sedangkan penumpang yang turun sejumlah 07.584 orang, dan rata-rata jumlah penumpang 120.000 orang per hari dengan 40-50 kunjungan kapal yang dilayani oleh 6 (enam) dermaga.

Tabel 1. Data Penumpang Yang Naik Turun Kapal di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya

		T A H U N				
NO	URAIAN	2008	2009	2010	2011	2012
Penumpang Turun:						
1	Umum	557.815	459.019	785.914	415.670	406.504
2	Turis	-	-		-	1.080
3	Transmigrasi	-	-		-	-
4	TKI	8.455	7.465	2.360	-	-
		566.270	466.84	788.274	415.670	407.584
Penumpang Naik:						
1	Umum	533.032	445.773	283.361	434.292	373.106
2	Turis	-	-	-	-	1.080
3	Transmigrasi	1.043	2.024	676	-	-
4	TKI	-	-	-	934	934
		534.075	447.797	284.037	435.226	375.120
		1.100.345	914.2811.	1.072.311	850.896	782.704

Sumber: Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Tahun 2012

Jenis moda angkutan lanjutan yang ada untuk transportasi darat di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, adalah: Angkutan Antar Kota Antar Propinsi (AKAP), Bus Damri, Angkot (Angkutan Kota), dan Taksi, yang merupakan sarana yang mendukung pergerakan yang cepat, aman, dan nyaman dan sesuai kebutuhan akan kapasitas angkut dan menyesuaikan dengan jenis moda yang digunakan, dengan rute/jurusan. Bus antarkota dilayani oleh dua terminal bus besar, yaitu Termi-

nal Bus Purabaya (Bungurasih) dan Terminal Bus Tambak (Osowilangun). Terminal Bus Purabaya atau lebih populer dengan nama Terminal Bungurasih, merupakan terminal bus tersibuk di Indonesia (dengan jumlah penumpang hingga 120.000 per hari), dan terminal bus terbesar di Asia Tenggara. Terminal ini berada di luar perbatasan Kota Surabaya dengan Kecamatan Waru, Sidoarjo. Terminal ini melayani rute jarak dekat, menengah, dan jauh (AKAP).

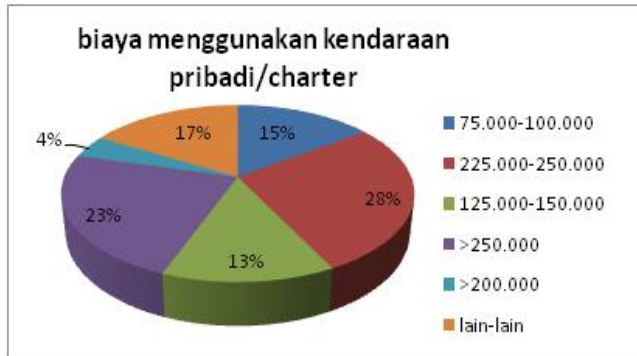
Tabel 2. Trayek/Rute di Terminal Bungurasih Surabaya

No.	Lyn	Jurusan	Jumlah Armada
1.	P1	Terminal Purabaya-Darmo-Tanjung Perak (Patas)	17 Bus
2.	P4	Terminal Purabaya-Tol Waru-Tj.Perak PP (Patas AC)	18 Bus
3.	Pac1	Terminal Purabaya-Darmo-Tj.Perak PP (Patas AC)	34 Bus
4.	Pac4	Terminal Purabaya-Tol Waru-Tj. Perak PP (Patas AC)	12 Bus
		Angkutan Kota (Angkuta Kota)	81 unit

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur Tahun 2012

B. Data Opini Penumpang Angkutan Laut di Pelabuhan Tanjung Perak

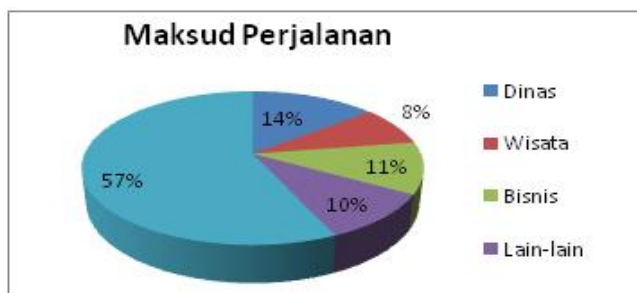
Pengumpulan data primer dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Jawaban responden terkumpul sebanyak 120 responden, dengan rincian yaitu:



Gambar 1. Biaya Menggunakan Kendaraan Pribadi/Charter



Gambar 2. Frekuensi Melakukan Perjalanan



Gambar 3. Maksud Perjalanan



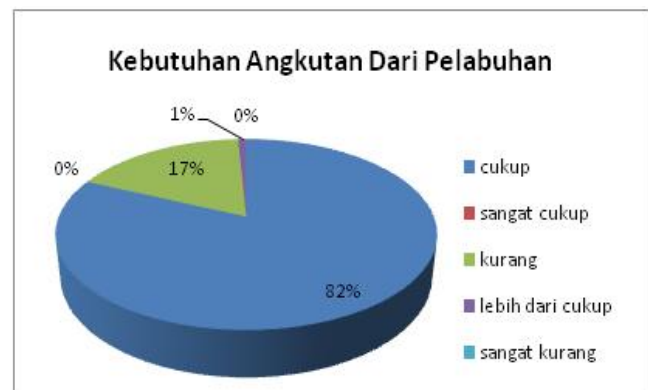
Gambar 4. Jenis Angkutan Yang Digunakan Menuju Pelabuhan Tanjung perak



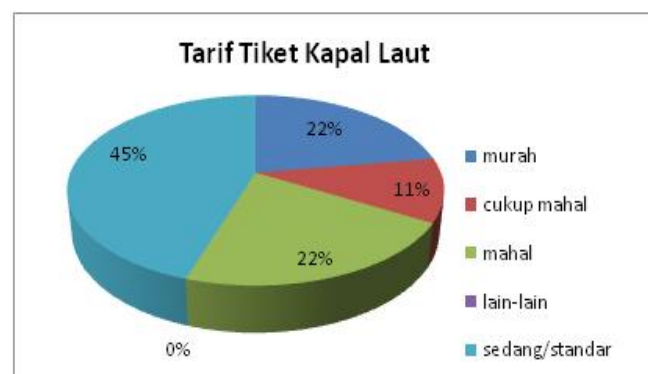
Gambar 5. Kemudahan Mendapatkan Angkutan Ke Tanjung Perak



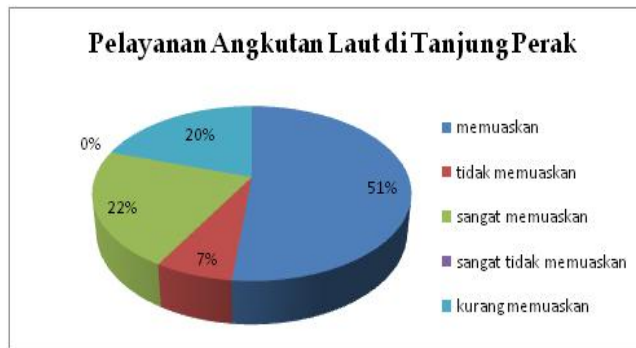
Gambar 6. Menurut Biaya/Tarif Angkutan ke Pelabuhan Tanjung Perak



Gambar 7. Angkutan Yang Tersedia Saat Ini



Gambar 8. Angkutan Yang Tersedia Saat Ini



Gambar 9. Pelayanan Angkutan Laut di Pelabuhan Tanjung Perak

Hasil Opini Pengguna Angkutan Penumpang Lanjutan dari dan ke Pelabuhan Tanjung Perak

Hasil wawancara dengan penumpang angkutan lanjutan di Pelabuhan Tanjung Perak sebagai berikut:

1. Alasan penumpang menggunakan angkutan lanjutan sebagai berikut: cepat, praktis, nyaman, aman, murah, dekat ke tempat tujuan, tidak *overload*, dan banyak barang bawaan.
2. Rute yang perlu ditambahkan adalah Tanjung Perak-Madiun, Tanjung Perak-Sidoarjo, Tanjung Perak-Ngawi, Tanjung Perak-Kediri, Tanjung Perak-Madura, Tanjung Perak-Gresik, Tanjung Perak-Lamongan, Tanjung Perak-Bulak Banteng, Tanjung Perak-Jombang, Tanjung Perak-Blitar, dan Tanjung Perak-Malang
3. Jenis angkutan yang perlu ditambahkan yaitu: bus damri, bus besar, bus sedang, bus kecil, *colt diesel*, minibus, taksi, mobil sewa, dan angkot
4. Alasan penumpang menggunakan angkutan laut: tarif terjangkau, aman, nyaman, murah, cepat, dekat ke tujuan, akses mudah, efisien, praktis, santai, tidak ada pilihan moda lain, kebiasaan, bisa bawa barang banyak, senang naik kapal
5. Harapan penumpang dalam rangka peningkatan pelayanan di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya sebagai berikut: kebersihan ditingkatkan, armada diperbaiki, terminal bus diperbaiki, supir bus ditertibkan, ruang tunggu diperbaiki, keamanan ditingkatkan, angkutan khusus wanita diadakan, tiket lebih murah, bebas calo tiket, toilet dibersihkan, ketepatan waktu kapal, ada rambu petunjuk jalan, diadakan bus khusus pelabuhan

C. Analisis Kebutuhan Kapasitas Angkutan Lanjutan di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya

1. Jumlah kunjungan kapal di pelabuhan Tanjung Perak Surabaya setiap harinya 40-50 kapal penumpang dengan daya tampung penumpang berbeda-beda namun rata-rata daya tampung penumpang sebanyak 3.500 orang, dan jumlah penumpang setiap harinya rata-rata 120.000 orang. Penumpang angkutan laut yang menggunakan angkutan lanjutan saat ini sebanyak 41% atau 49.200 penumpang.
2. Transportasi atau angkutan penumpang lanjutan yang melewati pelabuhan Tanjung Perak Surabaya adalah dari bus damri, bus AC, bus biasa, serta angkutan kota (angkot) dengan rute Purabaya-Darmo-Tanjung Perak, Purabaya-Tol, Waru-Tanjung Perak, Purabaya-Darmo-Tanjung Perak, rute angkutan kota (angkot) ada 57 rute/jurusan. Jumlah angkutan lanjutan yang ada di pelabuhan atau yang lintas pelabuhan sebanyak 81 bus dengan kapasitas 50 seat dan rata-rata 8 rit/hari, sedangkan angkutan kota (angkot) berjumlah 81 angkot dengan kapasitas tempat duduk 11 seat dan rata-rata 11 rit/hari.
3. Dari hasil survei di pelabuhan Tanjung Perak Surabaya:
 - a. Diketahui:
 - 120.000 penumpang/hari
 - 1 bus = 50 seat, jadi bus yang dibutuhkan $120.000 : 50 = 2.400$ bus
 - b. Jumlah armada bus yang beroperasi di pelabuhan Tanjung Perak 81 bus/hari
 - Rata-rata 8 rit/hari
 - Kapasitas tempat duduk 50 seat
 - Frekuensi bus yang melayani sebanyak 81 bus $\times 8 = 648$ bus
 - Jumlah penumpang yang terangkut $648 \times 50 = 32.400$ penumpang
 - c. Diketahui:
 - Jumlah angkutan kota (angkot) yang tersedia sebanyak 81 unit
 - Rata-rata 11 rit/hari
 - Kapasitas tempat duduk 11 seat
 - Frekuensi angkutan kota yang melayani $81 \times 11 = 891$ angkutan kota
 - Jumlah penumpang yang terangkut $891 \times 11 = 9.801$ penumpang
 - Jumlah penumpang yang diangkut oleh angkutan lanjutan adalah 32.400 bus + 9.801 angkutan kota = 42.201 penumpang/hari.

- Apabila semua penumpang angkutan laut akan menggunakan angkutan lanjutan, maka yang tidak terangkut: $120.000 - 42.201 = 77.799$ penumpang.
- d. Berdasarkan hasil survei terhadap responden di pelabuhan Tanjung Perak saat ini, penumpang angkutan laut yang menggunakan angkutan lanjutan sebanyak $41\% \times 120.000 = 49.200$ orang, diketahui 1 bus = 50 seat, maka $49.200 : 50 = 984$ bus. Jadi jumlah penumpang yang tidak/belum menggunakan angkutan lanjutan sebanyak $49.200 - 42.201 = 6.999$ penumpang, maka untuk saat ini kebutuhan kapasitas angkutan lanjutan di Pelabuhan Tanjung Perak untuk mengangkut penumpang sebanyak 6.999 orang: 50 seat = 139 bus, tiap bus rata-rata 8 rit/hari = 17 bus, dengan catatan untuk jangka pendek tidak perlu penambahan angkutan kota dikarenakan prasarana pelabuhan yang tidak memungkinkan dan angkutan kota hanya dapat menampung penumpang sebanyak 11 orang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dan analisis terhadap Kebutuhan Kapasitas Angkutan Penumpang Lanjutan di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, yaitu: 17 bus.

Apabila diasumsikan seluruh penumpang angkutan lanjutan di Pelabuhan Tanjung Perak-Surabaya menggunakan angkutan lanjutan diperlukan 2.400 bus/hari, dan saat ini penumpang yang menggunakan angkutan lanjutan sebanyak 41% atau 42.201 penumpang dan sisanya sebanyak 6.999 penumpang. Sementara bus yang melintas di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya sebanyak 81 (bus dan angkutan kota), maka untuk mengangkut penumpang dimaksud perlu penambahan 17 bus, dengan catatan untuk jangka pendek tidak ada penambahan angkutan kota (angkot) dikarenakan prasarana pelabuhan tidak memungkinkan.

Berdasarkan hasil survei responden mengharapkan masih mengharapkan adanya penambahan jumlah armada bus serta penambahan rute/trayek bus dan angkutan kota yang tertib, relatif murah, aman dan nyaman.

SARAN

Jumlah penumpang yang belum menggunakan angkutan lanjutan (umum) di pelabuhan Tanjung Perak, sebanyak 6.999 orang, untuk itu diperlukan

penambahan (kekurangan) angkutan lanjutan di pelabuhan Tanjung Perak Surabaya sebanyak 17 bus dengan catatan dalam jangka pendek tidak ada penambahan angkot karena prasarana pelabuhan yang tidak memungkinkan.

Perlu penambahan armada bus di pelabuhan maupun yang lintas di pelabuhan Tanjung Perak, rute/trayek: Tanjung Perak- Madiun, Tanjung Perak-Sidoarjo, Tanjung Perak-Ngawi, Tanjung Perak-Kediri, Tanjung Perak-Madura, Tanjung Perak-Gresik, Tanjung Perak-Lamongan, Tanjung Perak-Bulak Banteng, Tanjung Perak-Jombang, Tanjung Perak-Blitar, Tanjung Perak-Malang, dan jenis bus yang perlu ditambah yaitu: bus damri, bus besar, sedang, kecil, colt diesel, minibus, taksi, mobil sewa, dan angkutan kota yang tertib, relatif murah, aman, dan nyaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih, kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang No.22 Tahun 2008 *tentang Angkutan Pelayaran*
- Undang-undang No. 22 Tahun 2009 *tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*
- KM. No. 49 Tahun 2005 *tentang Sistem Transportasi Nasional*
- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 35 Tahun 2003 *tentang Angkutan Orang di Jalan dengan Kendaraan Umum.*
- KM. 15 Tahun 2010 *tentang Cetak Biru Transportasi Antarmoda/Multimoda*
- Studi Tinjau Ulang Tatravil Provinsi Jawa Timur. 2012. *Dalam Mendukung Percepatan dan Perwujudan Pembangunan Ekonomi. Jakarta*
<http://www.ericabuchari.com/2008/09/11/angkutan-umum-multimoda-sebuahpilihan-perencanaan-transportasi-berkesinambungan/#comment-3224>
[http://Terminal Penumpang Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya](http://Terminal%20Penumpang%20Pelabuhan%20Tanjung%20Perak%20Surabaya)
http://eprints.undip.ac.id/996/1/artikel_4_ORM-Pdfroho
<http://www.transsurabaya.com/2011/01/terminal-surabaya-bungurasih>